

GUNTINGAN BERITA

ODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
MIGAS	SUARA PEMBARUAN	6	05-08-2002

Hari Ini, Manajemen Migas di Tangan Pemerintah

Pertamina Bersiap Mengalihkan 160 Kontrak Kegiatan Migas ke Balak

JAKARTA - Pemerintah melalui Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Purnomo Yusgiantoro, Senin (5/8) pagi, secara resmi melantik Dirjen Migas Rachmat Sudibyo menjadi Kepala Badan Pelaksana (Balak) Kegiatan Hulu Migas. Dengan demikian, sejak hari ini manajemen kegiatan migas ada di tangan pemerintah yang sebelumnya ditangani Pertamina.

Purnomo mengatakan, dengan pelantikan Rachmat, reformasi bidang migas yang telah dicanangkan sejak RUU Migas disahkan mulai bergulir. Perubahan ini membawa perubahan logis pada orga-

nisasi Pertamina dan utamanya di organisasi Manajemen Production Sharing (MPS).

"Saya berharap tujuan pembentukan Balak yaitu menciptakan bisnis migas lebih efisien dapat terwujud," kata Purnomo.

Selanjutnya agar organisasi Balak bisa segera berfungsi, Purnomo meminta agar Rachmat Sudibyo segera mengajukan nama wakil kepala Balak dan empat deputi yang akan melengkapi struktur kepemimpinan Balak.

Direktur Utama Pertamina, Baihaki Hakim yang hadir pada upacara pelantikan pagi ini mengatakan, perpindahan MPS menjadi Balak Migas sudah diantisipasi oleh organisasi Pertamina.

"Sekarang kami memfokuskan perubahan Pertamina menjadi persero. Untuk itu kita juga mengadakan berbagai persiapan antara lain mengevaluasi aset-aset yang akan

diserahkan pemerintah ke Pertamina, serta menyiapkan anggaran dasar persero," katanya Baihaki.

Menurutnya, semua langkah ini adalah formalitas bukan hal yang terlalu prinsipil, yang terpenting baginya perubahan harus dilakukan secara matang sehingga kegiatan migas tetap berjalan stabil.

Menyinggung aset-aset yang akan diserahkan pemerintah kepada Balak, Baihaki mengatakan, secara riil penyerahan aset-aset kepada Balak ini tidak akan mengganggu keuangan Pertamina, karena sejak awal aset tersebut sudah dipakai oleh para kontraktor perusahaan migas.

Hari ini, Purnomo juga melantik Kepala Biro Keuangan Departemen ESDM, Bangun Usman Harahap menjadi Deputi Umum Badan Pelaksana (Balak) Migas. Pelantikan Rachmat sendiri didasarkan pada Keppres No 133.M

Tahun 2002 dan Surat Persetujuan DPR No. 32 yang dikeluarkan pada 19 Juli 2002.

Alihkan Kontrak

Seiring terbentuknya Balak, Pertamina juga bersiap mengalihkan 160 kontrak kegiatan migas ke Badan Pelaksana. Baihaki memperkirakan masa transisi ini akan dilakukan dalam waktu enam bulan, karenanya ia tidak melihat perubahan ini menjadi suatu hal yang mengganggu bisnis migas di Indonesia. Penyerahan salah satu kontrak yang akan dilakukan hari Selasa (6/8) adalah Coastal Plain Pekanbaru (CPP) dari tangan Caltex Pacific Indonesia ke Balak dan Pemerintahan Riau.

Rachmat Sudibyo mengatakan, penyerahan kontrak dari tangan Pertamina ke Balak akan diikuti oleh amandemen, tapi ia menegaskan hal yang diamandemen hanya

menyangkut penandatanganan kontrak. "Hal esensi lain dalam kontrak tidak ada yang berubah, jadi amandemen ini hanya untuk menyesuaikan peraturan yang berlaku saat ini," tambahnya.

Selanjutnya ia berjanji akan membenahi sektor makro dan mikro kegiatan migas di Indonesia. Ia mengakui, memang ada perubahan besar di kegiatan migas sebab yang tadinya berada di bawah Pertamina akan terlepas berada di bawah suatu badan independen.

Khusus mengenai kekayaan pemerintah yang akan ditransfer ke Balak, Rachmat mengatakan, sampai saat ini pihaknya belum bisa merinci. Namun, katanya, penyerahan aset akan melalui evaluasi Departemen Keuangan.

Dia mengatakan, dalam waktu dekat akan segera mengajukan nama-nama deputi yang akan membantunya melaksanakan tugas. Saat ini tiga

deputi lain, yaitu Deputi Perencanaan Operasi Finansial dan Ekonomi sedang digodok.

"Saya akan segera membenahi organisasi itulah mengapa saya meminta deputi umum dilantik lebih dulu," kata Rachmat.

Pada kesempatan yang sama Vice President PT CPI mengatakan, pihaknya akan menyerahkan blok CPI pada tanggal 8 Agustus. "Produksi terakhir blok itu mencapai 42.000 barel per hari," katanya. Penyerahan blok tersebut mengurangi produksi CPI cukup signifikan. Saat ini seluruh produksi CPI (bruto) mencapai 660.000 barel per hari. Volume itu masih digunakan sebagian untuk menunjang operasi perusahaan.

Pengembangan lapangan masih dilakukan, namun sampai saat ini CPI hanya menemukan sumur-sumur kecil yang tidak menambah produksi cukup signifikan. (K-10)